

JAGA STABILITAS HARGA SELAMA RAMADAN

Disdag Akan Gelar Operasi Pasar 14 Kali

WATES (KR) - Kepala Bidang (Kabid) Usaha Perdagangan, Dinas Perdagangan (Disdag) Kulonprogo, Endang Zulywanti menjelaskan, pihaknya akan menggelar operasi pasar selama bulan suci Ramadan. Kegiatan tersebut rencananya dimulai Maret dan tersebar di seluruh kapanewon di Kabupaten Kulonprogo.

"Rencana operasi pasar kami mulai 7 Maret 2025. Berbagai bahan pangan dengan harga murah kami siapkan untuk masya-

rakat. Operasi pasar setidaknya akan dilakukan sebanyak 14 kali," katanya, Jumat (28/2).

Untuk Pasar Ramadan

akan dilaksanakan di Alun-alun Wates.

Adapun bahan pangan yang disediakan beras, gula pasir, telur dan

minyak goreng dengan alokasi total sebanyak 5,1 ton di tiap lokasi. "Harga bahan pangan tersebut akan disubsidi sehingga menjadi lebih murah dari harga pasar. Subsidi nya sebesar Rp 3.000 perkilogram (kg) yang dikenakan pada biaya distribusi," jelasnya.

Pihaknya berharap

operasi pasar diharapkan bisa menjaga stabilitas harga serta memastikan kebutuhan pokok masyarakat terpenuhi. Terutama selama Ramadan hingga menjelang Idul Fitri.

Apalagi harga sejumlah bahan pangan terpantau mulai merangkak naik. Meski kenaikan harganya

dinilai belum signifikan. "Persediaan semua bahan pangan saat ini juga masih aman, belum ada ke langkaan," tutur Endang.

Di antara bahan pangan yang harganya mulai merangkak naik, daging ayam.

"Kenaikan harga daging ayam terjadi sejak sepekan terakhir. Kalau sebe-

lumnya harga di kisaran Rp 32.000 sekarang mencapai Rp 35.000 perkg. Tapi kondisi seperti ini bisa terjadi saat menjelang dan di awal Ramadan, nanti pertengahan Ramadan harganya turun, tapi nanti menjelang Idul Fitri, harganya naik lagi," ujar Suwarni, pedagang Pasar Wates. (Rul)

Evaluasi Pilkada Dinilai Lancar dan Kondusif



KR-Widiastuti

Pelaksanaan FGD

WATES (KR) - Evaluasi terhadap pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD) bersama sejumlah pihak terkait. Secara umum pelaksanaan Pilkada 2024 di Kulonprogo berjalan dengan lancar, aman, tertib, dan kondusif hingga telah mendapatkan hasilnya.

"Ada dua bentuk evaluasi yang dilakukan, yaitu secara kuantitatif dan

kuantitatif.

Kuantitatif lewat pengisian kuesioner, dan kuantitatif dengan cara FGD. FGD melibatkan anggota KPU Kulonprogo sebagai penyelenggara dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sebagai pengawas. Diskusi melibatkan pula unsur dari peserta lewat perwakilannya serta awak media," ungkap Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, beberapa hari lalu.

Ditambahkan Budi, dari FGD itu pihaknya akan melakukan validasi terha-

dap jawaban kuesioner. Hasil FGD menjadi dasar perbaikan bagi KPU Kulonprogo terkait pelaksanaan Pilkada 2024. Ada berbagai masukan dari pihak terkait agar pelaksanaan Pilkada berikutnya bisa lebih baik lagi.

"Masih ada sejumlah permasalahan dalam pelaksanaan Pilkada 2024. Salah satunya masalah logistik, yakni sempat terjadi kekurangan dan kelebihan surat suara di beberapa Tempat Pemungutan Suara (TPS). Tetapi ini dinilai tidak sampai mengganggu proses pemilihan karena langsung ditangani saat itu juga. Selain itu sempat ada sengketa hasil Pilkada di Mahkamah Konstitusi (MK), yang kemudian dinyatakan ditolak," ujar Budi seraya menyatakan secara umum pelaksanaan Pilkada 2024 di Kulonprogo berjalan dengan lancar. (Wid)

DIAMANKAN DI WONOSOBO

Kakak Beradik Curi Motor di Kalibawang

WATES (KR) - Petugas unit Reskrim Polsek Kalibawang mengamankan dua laki-laki kakak beradik warga Banjarnegara, Jawa Tengah inisial IW (38) dan R (33) karena melakukan tindak pidana pencurian sepeda motor.

Kapolsek Kalibawang, AKP Agus Kusnendar, Kamis (27/2) mengatakan, kasus ini bermula saat korban memarkir sepeda motor Honda Beat miliknya di depan ruko korban di wilayah Kapanewon Kalibawang pada Selasa 21 Januari 2025 sekitar pukul 21.45.

Sepeda motor tanpa di kunci stang dan di dalam jok terdapat 1 unit handphone milik korban dan STNK sepeda motor tersebut.

"Sekitar pukul 22.00 korban hendak memasukkan sepeda motor tersebut ke dalam ruko. Namun sepeda motor sudah tidak ada atau hilang. Korban berusaha mencari di sekitar TKP, namun tidak berhasil ditemukan. Korban melaporkan kejadian ini ke Polsek Kalibawang," katanya.

Dari hasil penyelidikan, petugas mengetahui kendaraan yang dicuri dimasukkan ke dalam mobil pick up boks sehingga petugas melakukan pengejaran sampai Wonosobo, Jawa Tengah. Petugas berkoordinasi dengan Polda Jawa Tengah dan Polda Jawa Barat untuk mengawasi per-



KR-Dani Ardiyanto

Dua pelaku pencurian sepeda motor dan barang bukti diamankan di Polres Kulonprogo.

gerakan mobil tersebut.

Petugas mendapati motor milik korban sudah terjual kepada seorang laki-laki inisial T di wilayah Banjar, Jawa Barat pada Rabu (22/1). Dari pengembangan, petugas berhasil mengamankan IW dan R pada Jumat (24/1) di wilayah Wonosobo Jawa Tengah. Barang bukti yang diamankan berupa 1 unit sepeda motor Honda Beat, 1 unit mobil pick up boks Suzuki Carry dan 2 plat nopol.

"Kedua pelaku mengaku kepada petugas telah mencuri sepeda motor

di wilayah Panjatan dan Temon. Motor curian di Panjatan berhasil diamankan, sedangkan motor curian di Temon sudah dibongkar dan hanya tersisa notifikasi pajaknya," jelasnya.

Kedua pelaku yang sehari-hari berprofesi pedagang sayur ini mengaku nekat mencuri motor hasilnya untuk membayar utang. Atas perbuatannya pelaku dikenakan Pasal 363 ayat 1 ke-4 dengan ancaman hukuman pidana maksimal 7 tahun penjara. (Dan)

Wujudkan Ketahanan dan Swasembada Pangan

SENTOLO (KR) - Pol-da DIY bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY terus mendorong peran Petani Milenial mewujudkan ketahanan pangan dengan berbagai inovasi di era digital dengan menggelar even bertajuk Kumpul Konco Tani, Kamis (27/2) siang di Jogja Agro Park (JAP), Nanggulan, Kulonprogo.

"Even menjadi wadah strategis merumuskan langkah-langkah pendampingan dan pemberdayaan petani milenial," tutur Kasubdit 2 Ditintelkam Polda DIY AKBP Sandhy WG Suawa SP SIK MH dalam sambutannya.

Dijelaskan kolaborasi untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus menjaga keberlanjutan SDM Pertanian di DIY, "Petani adalah pilar ketahanan pangan. Mari bersama-sama mengembangkan sektor pertanian" tandas-



KR-Istimewa

Ditintelkam Polda DIY saat memberi sambutan bersama Kepala DPKP, Ketua Forkom Petani Milenial Korwil DIY.

nya

Sementara Kepala DPKP DIY Ir Syam Arjayanti MPA menyambut baik langkah Polda DIY menggendong petani milenial. "Petani milenial harus terus berinovasi dan konsisten di dunia pertanian. Peluang kesuksesan di bidang ini terbuka lebar,"

tandasnya.

Even ini dihadiri perwakilan petani milenial dari 5 Kabupaten/Kota wilayah DIY. Saat ini jumlah petani milenial di DIY mencapai 1.400 orang, tersebar di Sleman (528 petani), Kulon Progo (331), Gunungkidul (265), Bantul (236) dan Kota Yogyakarta (40). (Vin)

3 KARYAWAN KOPERASI

Gelapkan Uang Kantor Rp 3 Miliar



KR-Dani Ardiyanto

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, Iptu Andriana Yusuf (baju hitam) didampingi Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko menunjukkan barang bukti yang diamankan petugas dan tersangka.

WATES (KR) - Sebanyak 3 orang karyawan koperasi simpan pinjam di wilayah Kulonprogo diamankan polisi karena telah menggelapkan uang kantor sebesar Rp 3.000.000.000. Uang tersebut digunakan para pelaku untuk keperluan pribadi dan gaya hidup mewah.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, Iptu Andriana Yusuf dalam rilis, Kamis (27/2) mengatakan, petugas mengamankan tiga

orang perempuan warga Kalibawang, yakni SIL (35), VIN (35) dan EKS (48) beserta barang bukti berupa 1 bandel hasil audit internal koperasi tahun 2019, 3 lembar slip gaji karyawan koperasi pada 26 Mei 2019 atas nama 3 tersangka, 12 pasang sepatu berbagai merk dan 10 tas berbagai merk.

Bermula saat tersangka EKS yang menjabat sebagai General Manager (GM), VIN menjabat manajer

keuangan. Tiga tersangka melakukan pinjaman secara fiktif di koperasi tersebut mengatas namakan anggota koperasi dengan membuat slip atau surat perjanjian pinjaman tanpa sepengetahuan nama yang bersangkutan. Saat uang sudah cair digunakan para tersangka untuk keperluan pribadinya.

"Anggota koperasi seluruhnya ada 1.200 orang, nama anggota digunakan untuk pinjaman fiktif sekitar 30 orang. Kasus ini terungkap setelah dilakukan audit dan ada temuan praktik penyalahgunaan jabatan oleh tersangka pada tahun 2018-2019. Kerugiannya sebesar Rp 2.000.000.000. Pihak koperasi kemudian melapor ke polisi," jelasnya.

Uang hasil penggelapan digunakan para tersangka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu untuk membeli berbagai barang mahal, diantaranya tas merk Louis Vuitton seharga Rp 30.500.000. (Dan)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.